

DATA REGSOSEK AMBURADUL, GUS MUHDLOR MINTA VALIDASI AGAR BANSOS TEPAT SASARAN

Sidoarjo, Pojok Kiri

Validasi data program perlindungan sosial dan pemberdayaan masyarakat masih terus dilakukan pemerintah. Data yang valid membuat program yang dilakukan tepat sasaran. Namun saat ini menurut Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor S.IP, data yang ada masih rancuh amburadul. Tidak hanya di Kabupaten Sidoarjo, namun juga terjadi hampir di seluruh Indonesia.

Saat membuka pelatihan petugas pendataan awal Registrasi Sosial Ekonomi (Regsosek) 2022 di Hotel Aston Sidoarjo, Senin, (3/9) pagi tadi, bupati Sidoarjo yang akrab dipanggil Gus Muhdlor berharap kerancuan data di Sidoarjo dapat diperbaiki. Ia ingat Perpres 39 tahun 2019 tentang satu data di Indonesia. Perpres tersebut diharapkan dapat diwujudkan Kabupaten Sidoarjo. Menurutnya data merupakan suatu peta. Pembangunan akan berjalan baik bila dimulai dari data yang valid.

"Cara terbaik untuk sampai pada tujuan, yang pertama peta nya harus jelas, ini tukungannya sebelah mana, tanjakannya sebelah mana, turunannya sebelah mana dan belok kanan kirinya sebelah mana, itu butuh peta. Peta itu ya data,"ucapnya.

Lebih lanjut Gus Muhdlor mengatakan bahwa hampir masing-masing lembaga kementerian memiliki data perlindungan sosial. Namun datanya berbeda-beda. Fenom-

ena itu terjadi sampai saat ini. Padahal data yang valid menjadi acuan dalam mengeksekusi suatu program. Untuk itu ia meminta petugas pendataan awal Regsosek dapat memastikan keakuratan data yang diperoleh nantinya.

"Data ini penting sebagai acuan setiap program pemerintah, apapun levelnya, kita pastikan kegiatan ini berjalan dengan baik sehingga data yang kita peroleh nantinya dapat dipertanggungjawabkan,"sampainya.

Gus Muhdlor yakin pendataan awal Regsosek melalui metode sensus akan efektif mewujudkan data yang valid. Pasalnya petugas akan melihat langsung kondisi masyarakat yang nantinya berhak menerima program perlindungan sosial. Ia juga meminta pendataan dapat dilakukan dengan santun. Dilakukan dengan manis, tidak menakut-nakuti.

"Komunikasi yang baik, cara-cara yang arif dan sopan ini penting, tidak boleh ada kata mentang-mentang, tidak boleh ada kata ini tugas,"sampainya.

Kepala BPS Kabupaten Sidoarjo Ir. Indriya Purwaningsih M.T mengatakan kegiatan pendataan awal Regsosek merupakan amanat Inpres nomer 4 tahun 2022. Isi Inpres tersebut salah satunya menyebutkan bahwa tahun 2024 nanti diharapkan kemiskinan ekstrem di tanah air nol. Selain itu pendataan awal Regsosek mengacu pada amanat Presiden



Gus Muhdlor, Bupati Sidoarjo saat membuka pelatihan petugas Regsosek

RI Joko Widodo pada sidang paripurna tanggal 16 Agustus 2022 kemarin. Presiden Jokowi mengamatkan agar segera melakukan Regsosek tahun ini untuk mewujudkan satu data program perlindungan sosial dan pemberdayaan masyarakat.

"Untuk itu kami, BPS utamanya BPS Kabupaten Sidoarjo harus menyelenggarakan kegiatan pendataan awal Regsosek ini,"ucapnya.

Indriya Purwaningsih mengatakan terdapat 3.379 orang petugas pendataan awal Regsosek. Nantinya mereka akan terjun langsung ke masyarakat.

Namun sebelumnya mereka dilatih. Seperti yang saat ini dilakukannya. Indriya mengatakan pelatihan petugas pendataan awal dilakukan dalam 4 gelombang. Tempatnya di 7 hotel yang tersebar di Kabupaten Sidoarjo. Pelatihan dilakukan selama dua hari.

"Kegiatan ini diharapkan bisa menciptakan satu data yang terintegrasi dengan data-data perlindungan sosial yang nantinya bisa dimanfaatkan oleh beberapa kementerian dan lembaga,"sampainya.

Masih dikatakan Indriya, bahwa Regsosek menjadi pondasi awal dalam sebuah

pembangunan. Dengan data yang valid, pembangunan yang dilakukan akan sesuai dengan yang diharapkan. Senada dengan bupati Sidoarjo, diutarakannya bahwa masih banyak data perlindungan sosial yang tersebar diberbagai lembaga. Hal seperti itu membuat data ganda atau duplikasi. Oleh karenanya kegiatan Reksosek penting dilakukan untuk mencegah duplikasi data. Pasalnya duplikasi data dapat membuat kerugian negara.

"Dengan Regsosek ini salah satunya untuk menghindari duplikasi data,"ucapnya. (Khol/Dy)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



DOK/DUTA

Bupati Sidoarjo menghadiri pembangunan rumah ibadah GKJW Jemaat Sidoarjo, Jalan Kombespol M. Duryat Sidoarjo

Jemaat GKJW Dukung Pembangunan Frontage Road Waru

SIDOARJO - Bupati Sidoarjo Gus Muhdlor mengatakan kontribusi seluruh elemen masyarakat dalam pembangunan sangat diperlukan. Dikatakannya bahwa masih banyak sektor pembangunan yang perlu dituntaskan. Mulai dari pengentasan kemiskinan, pendidikan sampai kesehatan terkait stunting harus menjadi perhatian bersama. Hal itu disampaikan pada peletakan batu pertama pembangunan rumah ibadah GKJW Jemaat Sidoarjo, Jalan Kombespol M. Duryat Sidoarjo.

"Sidoarjo yang besar ini tidak akan bisa besar kalau kemudian stakeholder didalamnya termasuk GKJW tidak satu pandangan membangun Kabupaten Sidoarjo menjadi lebih baik, masyarakat GKJW saya harapkan merasa memiliki maupun proaktif dalam pembangunan di Kabupaten Sidoarjo," ujar Gus Muhdlor dihadapan jemaat GKJW Sidoarjo.

Gus Muhdlor sendiri sudah melihat kontribusi GKJW terhadap pembangunan di Kabupaten Sidoarjo. Seperti yang dilakukan GKJW Waru yang mendukung pembangunan frontage road Waru-Buduran. Dengan ikhlas GKJW Waru merelakan ganti rugi sebagaimana lahannya bagi pembangunan frontage road.

"Yang bisa saya catat dari GKJW, ketika

Kabupaten Sidoarjo melakukan pembangunan jalan frontage road Waru-Buduran, GKJW Waru termasuk pionir terdepan yang mendukung pembangunan di Kabupaten Sidoarjo," sampainya.

Dalam kesempatan tersebut Gus Muhdlor meminta masyarakat untuk menjunjung tinggi toleransi. Rasa persaudaraan harus terus dipupuk. Dikatakannya kerukunan umat beragama menjadi salah satu modal dalam membangun Kabupaten Sidoarjo.

"Rasa persaudaraan kita mengabdikan tanah yang sama, mencintai tanah yang sama untuk rukun membangun Kabupaten Sidoarjo, itu yang harus kita buktikan," pesannya.

Dalam kesempatan tersebut Gus Muhdlor meminta organisasi apapun untuk tidak merasa eksklusif. Namun harus selalu berkomunikasi dengan pemerintah daerah. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Sidoarjo maupun FKUB Sidoarjo dapat menjadi tempat untuk berkoordinasi. Dengan begitu kendala-kendala yang kadang dihadapi suatu Ormas dalam berorganisasi akan mudah terselesaikan.

"Kami ingin memastikan bahwa Kabupaten Sidoarjo adalah rumah yang ramah bagi setiap pemeluk agama," jelasnya. • Yud

DUTA

✓ Gus Mudhlor Minta Jaga Kerukunan Umat Beragama

SIDOARJO (BM) – Bupati Sidoarjo Gus Mudhlor meminta kepada masyarakat untuk menjunjung tinggi toleransi. Rasa persaudaraan harus terus dipupuk. Dikatakannya, kerukunan umat beragama menjadi salah satu modal dalam membangun Kabupaten Sidoarjo.

“Rasa persaudaraan kita mengabdikan tanah yang sama, mencintai tanah yang sama untuk rukun membangun Kabupaten Sidoarjo, itu yang harus kita buktikan,” pesannya saat melakukan peletakan batu pertama pembangunan rumah ibadah Gereja Kristen Jawi Wetan (GKJW) Jemaat Sidoarjo di Jalan Kombespol M. Duryat Sidoarjo, Minggu (2/10).

Dalam kesempatan tersebut, bupati meminta organisasi apapun untuk tidak merasa eksklusif. Namun harus selalu berkomunikasi dengan pemerintah daerah. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Sidoarjo maupun FKUB Sidoarjo dapat menjadi tempat untuk berkoordinasi. Dengan begitu kendala-kendala yang kadang dihadapi suatu Ormas dalam berorganisasi akan mudah terselesaikan.

“Kami ingin memastikan bahwa Kabupaten Sidoarjo adalah rumah yang ramah bagi setiap pemeluk agama,” katanya.

Bupati Sidoarjo Gus Mudhlor mengatakan kontribusi seluruh elemen masyarakat dalam pembangunan sangat diperlukan. Dikatakannya bahwa masih banyak sektor pembangunan yang perlu dituntaskan. Mulai dari pengentasan kemiskinan, pendidikan sampai kesehatan terkait stunting harus menjadi perhatian bersama.

“Sidoarjo yang besar ini tidak akan bisa besar kalau kemudian stakeholder di



Bupati Sidoarjo saat melakukan peletakan batu pertama di GKJW Sidoarjo, Minggu (2/10). BM/ST

dalamnya termasuk GKJW tidak satu pandangan membangun Kabupaten Sidoarjo menjadi lebih baik, masyarakat GKJW saya harapkan merasa memiliki maupun proaktif dalam pembangunan di Kabupaten Sidoarjo,” ujar Bupati Mudhlor di hadapan jemaat GKJW Sidoarjo.

Dirinya melihat kontribusi GKJW terhadap pembangunan di Kabupaten Sidoarjo. Seperti yang dilakukan GKJW Waru yang mendukung pembangunan frontage road Waru-Buduran. Dengan ikhlas GKJW Waru merelakan ganti rugi sebagean lahannya bagi pembangunan frontage road.

“Yang bisa saya catat dari GKJW, ketika Kabupaten Sidoarjo melakukan pembangunan jalan frontage road Waru-Buduran, GKJW Waru termasuk pi-

onir terdepan yang mendukung pembangunan di Kabupaten Sidoarjo,” jelasnya.

Sementara itu, Pendeta Kristanto menyampaikan bahwa pembangunan GKJW Sidoarjo merupakan urunan dari jemaat dan para donatur. “Pembangunan rumah ibadah GKJW Sidoarjo diharapkan bermanfaat bagi lingkungan terutama di lingkungan kelurahan Sidoklumpuk,” kata Pendeta Kristanto.

Seperti diketahui Pemerintah Kabupaten Sidoarjo telah menerbitkan Ijin Mendirikan Bangunan (IMB) Nomor 450 Tahun 2021 tertanggal 16 Desember 2021 bagi GKJW Jemaat Sidoarjo untuk mendirikan rumah ibadah (gedung gereja) di lokasi Jl. Kombespol. M. Duryat No. 66, Kel. Sidoklumpuk, Kec. Sidoarjo, Kab. Sidoarjo. (udi)

Solusi Urai Kemacetan

Gus Muhdlor Apresiasi Jemaat GKJW Dukung Pembangunan Frontage Road Waru

Sidoarjo, Memo X

Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali yang akrab disapa Gus Muhdlor mengapresiasi kontribusi seluruh elemen masyarakat dalam pembangunan. Kontribusi semua pihaknya itu sangat dibutuhkan dalam setiap pembangunan.

Menurut Bupati alumni Fisip Unair Surabaya ini, masih banyak sektor pembangunan yang perlu dituntaskan. Mulai dari pengentasan kemiskinan, pendidikan sampai kesehatan. Terutama soal stunting harus menjadi perhatian bersama.

Hal itu disampaikan Gus Muhdlor saat peletakan batu pertama pembangunan rumah ibadah GKJW di JL Kombes Pol M Duryat, Sidoarjo, Minggu (02/10/2022).

"Sidoarjo yang besar ini tidak akan bisa besar kalau kemudian stakeholder di dalamnya termasuk GKJW tidak satu pandangan membangun Sidoarjo menjadi lebih baik. Jemaat GKJW saya harap merasa memiliki maupun proaktif dalam pembangunan di Sidoarjo," ujar Gus Muhdlor dihadapan jemaat GKJW Sidoarjo.

Gus Muhdlor sendiri sudah melihat kontribusi GKJW dalam pembangunan di Kabupaten Sidoarjo. Seperti yang dilakukan GKJW Waru yang mendukung pembangunan Frontage Road (FR) Waru - Buduran. Dengan ikhlas GKJW Waru merelakan ganti rugi sebagian lahannya untuk pembangunan frontage road.

"Yang bisa saya catat dari GKJW, ketika Kabupaten Sidoarjo melakukan pembangunan jalan frontage road Waru - Buduran,



AJAK - Bupati Sidoarjo mengajak jemaat GKJW untuk terus mendukung dan terlibat dalam setiap pembangunan di Sidoarjo saat peletakan batu pertama pembangunan rumah ibadah GKJW di JL Kombes Pol M Duryat, Sidoarjo, Minggu (02/10/2022).

GKJW Waru termasuk pionir terdepan yang mendukung pembangunan di Sidoarjo," ungkap alumni Fisip Unair Surabaya ini.

Dalam kesempatan ini, Gus Muhdlor meminta masyarakat untuk menjunjung tinggi toleransi. Rasa persaudaraan harus terus dipupuk. Baginya kerukunan umat beragama menjadi salah satu modal dalam membangun Kabupaten Sidoarjo.

"Rasa persaudaraan kita meng-

abdi di tanah yang sama dan mencintai tanah yang sama untuk rukun membangun Kabupaten Sidoarjo. Itu yang harus kita buktikan," tegas alumni SMAN 4 Sidoarjo ini.

Sementara Gus Muhdlor meminta organisasi apapun untuk tidak merasa eksklusif. Namun harus selalu berkomunikasi dengan pemerintah daerah. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bakesbangpol) Pemkab Sido-

arjo maupun Forum Komunikasi Umat Beragama (FKUB) Sidoarjo dapat menjadi tempat untuk berkoordinasi.

"Dengan begitu, sejumlah kendala yang kadang dihadapi suatu Ormas dalam berorganisasi akan mudah terselesaikan. Kami ingin memastikan Kabupaten Sidoarjo rumah yang ramah bagi setiap pemeluk agama," tandasnya. (par/wan)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Gus Muhdlor Minta Validkan Data Program Perlindungan Sosial



✓ KOTA-Validasi data program perlindungan sosial dan pemberdayaan masyarakat masih terus dilakukan pemerintah. Data yang valid membuat program yang dilakukan tepat sasaran. Namun saat ini menurut Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor, data yang ada masih rancu. Tidak hanya di Sidoarjo, tapi juga terjadi hampir di seluruh Indonesia.

Saat membuka pelatihan petugas pendataan awal Registrasi Sosial Ekonomi (Regsosek) 2022, Senin, (3/9) Muhdlor berharap kerancuan data di Sidoarjo dapat diperbaiki. Ia ingat Perpres 39 Tahun 2019 tentang satu data di Indonesia. Perpres tersebut diharapkan dapat diwujudkan Kabupaten Sidoarjo. Menurutnya data merupakan suatu peta. Pembangunan akan berjalan baik bila dimulai dari data yang valid.

"Cara terbaik untuk sampai pada tujuan, yang pertama pertanyaan harus jelas. ini tikungannya sebelah mana, tanjakannya sebelah mana, turunannya sebelah mana dan belok kanan kirinya sebelah mana, itu butuh peta. Peta itu ya data," ucap Gus Muhdlor sapaannya.

Lebih lanjut, Gus Muhdlor mengatakan bahwa hampir masing-masing lembaga kementerian memiliki data perlindungan sosial. Namun datanya berbeda-beda. Fenomena itu terjadi sampai saat ini.

Padahal data yang valid menjadi acuan dalam mengeksekusi suatu program. Untuk itu ia meminta petugas pendataan awal Regsosek dapat memastikan keakuratan data yang diperoleh nantinya.

"Data ini penting sebagai acuan setiap program pemerintah, apapun levelnya, kita pastikan kegiatan ini berjalan dengan baik sehingga data yang kita peroleh nantinya dapat dipertanggungjawabkan," jelasnya.

Gus Muhdlor yakin pendataan awal Regsosek melalui metode sensus akan efektif mewujudkan data yang valid. Pasalnya petugas akan melihat langsung kondisi masyarakat yang nantinya berhak menerima program perlindungan sosial. Ia juga meminta pendataan dapat dilakukan dengan santun. Dilakukan dengan humanis, tidak menakut-nakuti.

"Komunikasi yang baik, cara-cara yang arif dan sopan ini penting, tidak boleh ada kata mentang-mentang, tidak boleh ada kata ini tugas," pesannya.

Kepala BPS Sidoarjo Indriya Purwaningsih mengatakan, kegiatan pendataan awal Regsosek merupakan amanat Inpres Nomer 4 Tahun 2022. Isi Inpres tersebut salah satunya menyebutkan bahwa tahun 2024 nanti diharapkan kemiskinan ekstrem di tanah air nol.

Selain itu pendataan awal Regsosek mengacu pada amanat Presiden RI Joko Widodo pada sidang paripurna 16 Agustus 2022. Presiden Jokowi mengamatkan agar segera melakukan Regsosek tahun ini untuk mewujudkan satu data program perlindungan sosial dan pemberdayaan masyarakat.

"Untuk itu kami, BPS utamanya BPS Kabupaten Sidoarjo harus menyelenggarakan kegiatan pendataan awal Regsosek ini, ucapnya. (son/vga)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Pemkab Anggarkan Rp 19,5 M untuk Pembangunan Sekolah

KOTA-Pemenuhan sarana pendidikan masih menjadi fokus pembangunan Pemkab Sidoarjo tahun depan. Perbaikan maupun pembangunan ruang kelas sudah masuk dalam Rancangan APBD 2023. Anggota Badan Anggaran (Banggar) DPRD Sidoarjo Bangun Winarso mengatakan,

anggaran yang disiapkan tahun depan sebesar Rp 19,5 miliar. "Angka tersebut sudah termasuk pembangunan SMPN 2 Prambon," ujarnya. Diakukannya, anggaran untuk perbaikan dan pembangunan sekolah itu turun dibandingkan tahun ini. Tahun lalu anggaran yang disiapkan sebesar Rp 30,6

"Angka tersebut sudah termasuk pembangunan SMPN 2 Prambon."

BANGUN WINARSO
Anggota Badan Anggaran (Banggar)
DPRD Sidoarjo

miliar. Digunakan untuk rehab berat dan pembangunan di 30 sekolah dasar.

Untuk tahun depan, anggarannya memang bekurang. Sebab Pemkab tahun depan akan berfokus pada pembangunan infrastruktur jalan. Seperti Frontage Road (FR) dan jalan beton.

Dari anggaran sebesar Rp 19,5

miliar tersebut, ada yang digunakan untuk pembangunan SMPN 2 Prambon. Saat ini proses pembebasan lahannya sedang berlangsung. "Tahun ini pembebasannya selesai," imbuhnya.

Pembangunan SMPN 2 Prambon itu ditargetkan bisa berjalan pada awal 2023. Sehingga saat tahun ajaran

2023/2024 harapannya bangunan sudah bisa digunakan untuk angkatan pertama.

Politikus PAN tersebut menjelaskan, pemenuhan sarana pendidikan bakal terus diupayakan. Meski diakukannya tidak bisa dilakukan secara langsung. "Bertahap, tapi setiap tahun selalu ada," pungkasnya. (nis/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



LALU LINTAS

Hari Ini Simulasi Penutupan Jalan Kemangsren

SIDOARJO - Dinas Perhubungan (Dishub) Sidoarjo hari ini (4/10) berencana melakukan simulasi penutupan Jalan Kemangsren, Kecamatan Krian. Simulasi tersebut dilakukan untuk melihat kondisi jalan sekitarnya ketika titik itu ditutup. Dengan begitu, saat jalan tersebut ditutup total selama betonisasi, jalan di sekitarnya tidak sampai macet parah.

"Besok (hari ini, Red) kami coba simulasi dulu. Kami lihat di simpang lima Krian. Jika penutupan Kemangsren dilakukan, titik macetnya nanti di mana," jelas Plt Kasidalops Dishub Sidoarjo Novianto Koesno. Titik simpang lima Krian akan dipantau ketat. Sebab, jika Jalan Kemangsren ditutup, jalan alternatifnya adalah Jalan Ki Hajar Dewantara di sisi utara Jalan Kemangsren. Arus kendaraan dari dua arah, baik dari barat maupun timur, diarahkan lewat sana.

Nah, ujung Jalan Ki Hajar Dewantara adalah simpang lima Krian. Karena itu, Dishub Sidoarjo bakal melihat tingkat kemacetan di simpang lima Krian. Rencananya, simulasi penutupan dimulai pada pagi hari saat banyak warga yang berangkat kerja. Durasi penutupannya sesuai dengan kebutuhan. Tidak sampai satu hari penuh. "Mulai ditutupnya di depan Rumah Potong Hewan Krian," ungkapnya.

Setelah tinjauan lapangan dan simulasi selesai, evaluasi dilakukan. Tujuannya, menentukan titik pemasangan rambu, jalan alternatif, pengarahannya arus lalu lintas, jumlah petugas pengaturan, dan lainnya. "Setelah evaluasi, baru tahu bagaimana efektifnya," katanya.

Sampai saat ini, betonisasi jalan sepanjang 575 meter tersebut belum dimulai. Namun, persiapan sudah dilakukan. Rencananya, hari ini mobilisasi peralatan mulai dilakukan. Jadi, pengerjaan fisik bisa dimulai minggu ini. Targetnya, betonisasi tuntas Desember. (uzi/c14/any)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



SEGERA BERUBAH WAJAH: Lokasi pembangunan Tugu Babalayar di perempatan Babalayar, Jalan Pahlawan, Sidoarjo, kemarin.

Tugu Babalayar Digarap Pertengahan Bulan Ini

SIDOARJO - Lelang untuk menentukan pelaksana pembangunan Tugu Babalayar di perempatan Babalayar, Jalan Pahlawan, Sidoarjo, akhirnya tuntas meski sebelumnya sempat gagal hingga harus lelang ulang. CV Walka Elektrindo terpilih sebagai pemenang dan akan mulai bekerja pada pertengahan bulan ini.

Kepala Bidang Pertamanan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo Edi Setiono mengatakan, bulan ini proyek tersebut harus dikerjakan. Sebab, masa pekerjaan hanya 80 hari kerja. "Sebelumnya 90 hari kerja. Tapi karena ada lelang ulang, sekarang hanya 80 hari kerja. Ini surat perintah kerja bakal diserahkan minggu ini," katanya.

Meski hanya 80 hari kerja, Edi menyebut sudah berkoordinasi dengan pelaksana dan mereka sanggup. Bahkan, targetnya pertengahan Desember tugu

tersebut tuntas terbangun. Perkiraanannya, minggu depan setelah surat perintah kerja diberikan, proyek bakal dimulai. Diawali dengan pembongkaran pos polisi yang berada di tengah perempatan Babalayar. Setelah itu, membangun fondasi tugu dan menyiapkan kolam air mancur mengelilingi tugu.

Edi menyebut lokasi pekerjaan hanya akan ditutup seng. Jalan juga tidak ditutup. Tidak sampai ada pengalihan arus atau rekayasa lalu lintas. "Karena hanya memakan tempat sekitar 5,5 meter di titik yang sekarang jadi pos polisi," jelasnya.

Sambil menyiapkan lokasi, Edi menyebut batu-batu hias untuk bangunan fisik tugu dipesan di tempat lain. Dengan demikian, saat fondasi terbangun, batu-batu untuk tugu tersebut tinggal disusun mengelilingi tugu. "Termasuk, pemindahan tiang lampu penerangan jalan yang berada

di samping pos polisi juga dilakukan beriringan saat proses pembangunan," katanya.

Hanya, pekerjaan pemindahan tiang lampu tersebut tidak masuk dalam kontrak dengan pelaksana. Karena itu, pemindahan tiang tersebut dilakukan langsung oleh Pemkab Sidoarjo. "Nanti kewenangannya dinas perhubungan," katanya.

Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Sidoarjo Benny Airlangga mengatakan, proses pemindahan tiang setinggi 10 meter itu akan dilakukan di waktu yang beriringan dengan proses pembangunan tugu. "Sementara kami cabut dulu," katanya kemarin. Belum ada keputusan akan dipindahkan ke mana. Namun, rencananya diletakkan di kompleks GOR Delta. "Mungkin di GOR, kalau di alun-alun sudah ada," ungkapnya. (uzl/c6/any)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

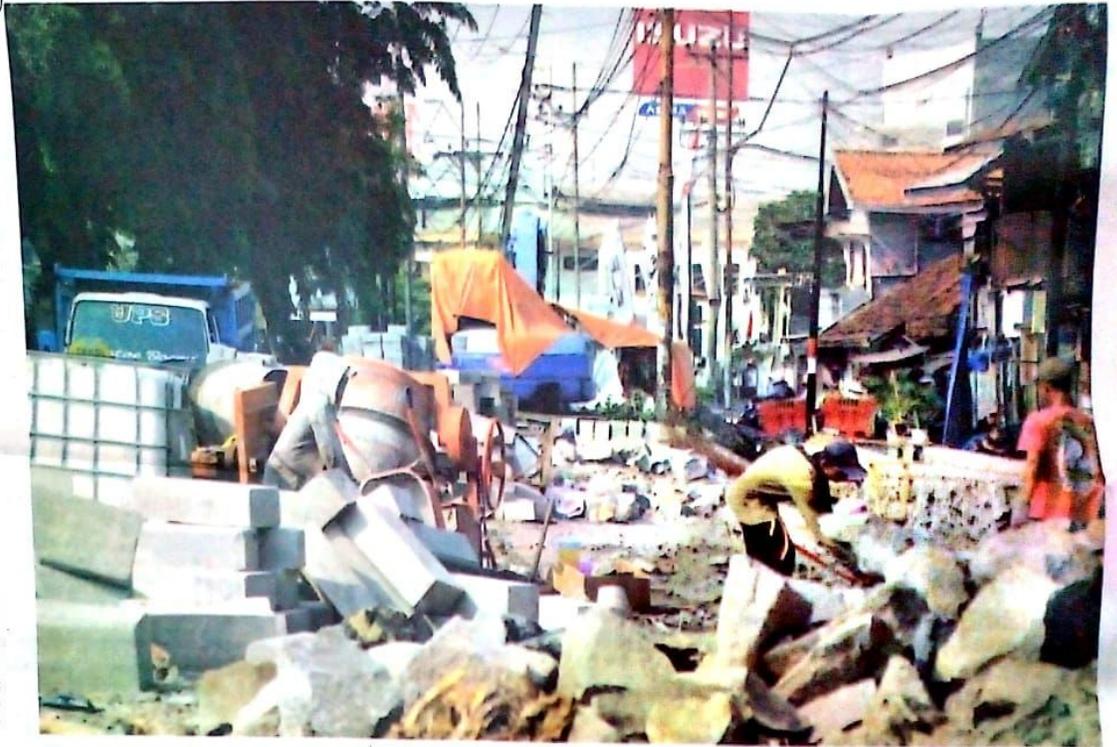
Progres Pengerjaan Pelebaran Simpang Tiga Bangah Memuaskan

GEDANGAN-Proyek pelebaran Simpang Tiga Bangah tengah berlangsung. Progres pengerjaannya juga lebih cepat dari target yang ditetapkan. Dari pantauan Radar Sidoarjo, Senin (3/10), sejumlah pekerja juga nampak beraktivitas di kawasan Aloha Gedangan itu. Mereka sibuk membangun badan jalan. Tumpukan sejumlah material juga nampak di lokasi.

Pit Kabid Jalan dan Jembatan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (PUBMSDA) Sidoarjo Rizal Asnan mengungkapkan, progres pembangunan sudah tercapai 14,107 persen. Padahal targetnya tercapai 13,47 persen. "Proyek tersebut lebih cepat 0,637 persen dari target," terangnya.

Rizal menguraikan, saat ini memang masih dalam tahap penyiapan badan jalan. Jika tahap itu tuntas maka konstruksi jalan akan dikerjakan.

● Ke Halaman 10



CEPAT: Pekerja saat membangun badan jalan di proyek Simpang Tiga Bangah. Sejumlah material sudah dilapakan di lokasi.



Progres Pengerjaan Pelebaran...

Rizal juga bersyukur terkait progres pengerjaan proyek itu. Dinas secara berkala juga memantau pengerjaan. Agar proyek itu tidak molor. "Semoga akhir tahun, proyek sudah tuntas," imbuhnya.

Menurut Rizal, proyek itu jadi salah satu langkah untuk mengurai kemacetan di Jalan Waru-Buduran. Titik itu cukup rawan macet karena ada penyempitan jalan.

Ditambah ada pertemuan arus kendaraan dari Bangah. Sehingga makin memperparah kemacetan. Nantinya kendaraan yang dari Bangah juga tidak bisa langsung putar ke Aloha. Tapi dialihkan ke utara dulu dan putar balik di depan RS Mitra Keluarga. (son/vga)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Dinkes Data 1.546 ODHA, Masifkan Tes HIV/Aids



DETEKSI : Mesin tes cepat molekular (TCM) di Puskesmas Krian.

KOTA-Dinas Kesehatan Sidoarjo terus bergerak untuk menekan penyebaran HIV/Aids di Sidoarjo. Data tahun 2021, jumlah orang dengan HIV/Aids (ODHA) di Sidoarjo tercatat sebanyak 1.546 penderita.

Kabid Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Dinas Kesehatan Sidoarjo, Athoillah menyebutkan, banyaknya temuan kasus HIV/Aids juga karena masifnya langkah deteksi yang dilakukan dinkes. "Faskes Konseling dan Tes HIV di Sidoarjo juga banyak," sebutnya.

Pria yang akrab dipanggil Atok itu menambahkan, langkah deteksi yang cukup masif itu juga akan membantu proses penyebaran.

"Segera ketemu dan bisa diantisipasi," terangnya.

Selain itu, Dinkes juga telah menyediakan obat Antiretroviral (ARV) sebagai anti virus HIV di tiga rumah sakit dan 27 puskesmas di Sidoarjo. Warga yang suspek tentu akan terbantu dengan adanya obat tersebut.

Atok menambahkan, dinkes juga terus gencar melakukan sosialisasi pencegahan HIV/Aids. Melalui sekolah, puskesmas, desa, maupun kelompok masyarakat.

Harapannya di 2030 nanti angka kasus baru terkait HIV bisa menurun. Sehingga masyarakat Sidoarjo bisa terbebas dari penyakit menular tersebut. (son/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Masuk Pancaroba, BPBD Siapkan 13 Desa Tangguh Bencana

SIDOARJO - Memasuki peralihan musim dari kemarau ke hujan atau pancaroba, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sidoarjo mulai bersiap-siap untuk segala kemungkinan. Termasuk bencana karena cuaca ekstrem. Apalagi, BMKG Juanda memprediksi pancaroba berlangsung hingga 20 Oktober mendatang.

Kabid Pencegahan, Kedaruratan, dan Logistik BPBD Sidoarjo Karsono menyatakan bahwa pihaknya telah berkoordinasi dengan beberapa kecamatan yang sering mengalami bencana saat musim hujan. Mereka mulai mengaktifkan kembali desa tangguh bencana. Yakni, desayang memiliki relawan dari warga dan pemerintah desa.

Relawan desa tangguh bencana punya kemampuan mitigasi bencana. Relawan tersebut dibekali pengetahuan dan peralatan untuk bertindak andai saja terjadi bencana di desanya. Desa tangguh bencana ini bisa menjadi penanganan pertama sebelum bantuan utama datang. "Pernah ada waktu 2020. Kadang tidak aktif memang saat musim kemarau dan tidak ada bencana seperti banjir atau angin kencang," ujarnya. Setidaknya ada 13 desa tangguh bencana

di empat kecamatan. Yaitu, Kecamatan Waru, Porong, Sedati, dan Jabon. Hampir keseluruhan desa tangguh bencana memang berada di pesisir. "Terbaru, tiga minggu lalu kami baru meresmikan desa tangguh bencana di Kalanganyar, Sedati," jelas Karsono. "Alhamdulillah, kemarin kami dapat bantuan peralatan seperti pelampung HT, dan alat untuk penanganan bencana di tiap desa tangguh. Bertahap akan kami tambah lagi," lanjutnya.

Kalanganyar dipilih karena memiliki tingkat kerawanan cukup tinggi. Banjir rob dan angin kencang sering terjadi di wilayah tersebut. "Karena memang pesisir. Terlebih di pancaroba ini tidak tentu kadang tiba-tiba panas, kadang juga angin kencang dan hujan," ungkapny.

Karsono sudah mendapat peringatan dari BMKG Juanda. Disebutkan bahwa hujan mulai mengguyur beberapa wilayah Sidoarjo sekitar dasarian (sepuluh hari) kedua pada Oktober. Di Sidoarjo Barat, hujan akan ditemani angin kencang. Untuk wilayah Sidoarjo Selatan, hujan bakal muncul pada dasarian ketiga. Sementara itu, curah hujan yang cukup lebat atau menengah akan terjadi pada akhir Oktober hingga pertengahan November. (eza/c14/any)

Siagakan 15 Pompa, Waspada Banjir



Situasi aman di Desa Banjarasri, Kedungbanteng, Gempolsari, dan Banjarpanji. Tidak sampai banjir. Tapi, pompa tetap *stand by* dan *ready* 24 jam. Pompa yang disiagakan sama seperti jumlah yang lama. Ada 15 pompa. Pemkab saat ini membangun rumah pompa di RT 7 Kedungbanteng dan belakang Balai Desa Banjarpanji. Normalisasi Sungai Gedangrowo juga saat ini terus dilakukan. Semoga, memasuki musim hujan ini, tidak terjadi banjir lagi."

SABINO MARIANO

Camat Tanggulangin yang wilayahnya langganan banjir saat musim hujan

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Kapolresta Sidoarjo Pimpin Apel Gelar Pasukan Operasi Zebra Semeru 2022

Sidoarjo, Memo X

Untuk meningkatkan kedisiplinan masyarakat dalam tertib berlalu-lintas, terutama menghadapi Natal 2022 dan Tahun Baru 2023, Polresta Sidoarjo melaksanakan Operasi Zebra Semeru 2022. Operasi itu terhitung mulai 3 Oktober sampai dengan 16 Oktober 2022 mendatang.

Mulainya Operasi Zebra Semeru 2022 di wilayah Kabupaten Sidoarjo, ditandai dengan apel gelar pasukan yang dipimpin Kapolresta Sidoarjo Kombes Pol Kusumo Wahyu Bintoro di Polresta Sidoarjo, Senin (03/10/2022). Apel diikuti personel gabungan Polresta Sidoarjo, Polsek jajaran, TNI, Dishub dan Satpol PP.

"Operasi Zebra Semeru 2022 bertujuan untuk mewujudkan keamanan, keselamatan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas (kamseltibcar lantas) bagi masyarakat. Khususnya para pengguna jalan," ujar Kusumo Wahyu Bintoro kepada Memo X, Senin (03/10/2022).

Lebih jauh Kusumo menjelaskan didukung dengan meningkat-

nya kedisiplinan dan kesadaran pengguna jalan dalam berlalu lintas menjadi tujuan utama operasi kali ini.

"Untuk itu, kita tekankan upaya-upaya secara profesional serta edukasi humanis kepada masyarakat. Yakni dengan penegakan disiplin baik secara tilang elektronik maupun manual untuk mencegah terjadinya pelanggaran lalu lintas dalam mengurangi faktor resiko kecelakaan lalu lintas," ungkap Kusumo Wahyu Bintoro.

Sementara Kusumo menambahkan ada beberapa prioritas penindakan pelanggaran lalu lintas yang dilakukan masyarakat. Seperti larangan berboncengan lebih dari satu, pengendara di bawah umur, berkendara dalam pengaruh alkohol, berkendara menggunakan alat komunikasi dan berkendara melawan arus.

"Termasuk tidak menggunakan sabuk keselamatan bagi kendaraan roda empat maupun lebih dan berkendara dengan memacu kecepatan melebihi batas maksimal," tandasnya. (gus/wan)



CEK - Kapolresta Sidoarjo Kombes Pol Kusumo Wahyu Bintoro mengecek kesiapan personil dan kendaraan saat upacara apel pasukan Operasi Zebra Semeru 2022 di Polresta Sidoarjo, Senin (03/10/2022).

memo X



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Tak Ada Titik Razia dalam Operasi Zebra Semeru

Manfaatkan ETLE dan Petugas Patroli

SIDOARJO - Operasi Zebra Semeru 2022 resmi dibuka dengan apel yang dipimpin Kapolresta Sidoarjo Kombespol Kusumo Wahyu Bintoro kemarin (3/10) pagi. Sekitar 100 orang menghadiri acara tersebut. Selain anggota Satlantas Polresta Sidoarjo, ada tim dari Dinas Perhubungan (Dishub) Sidoarjo, TNI, dan Satpol PP Sidoarjo.

Menurut Kusumo, selain penindakan pelanggaran, petugas wajib mendukung pengendara. Pelanggaran yang diprioritaskan untuk ditindak adalah berboncengan motor lebih dari satu orang, pengendara di bawah umur, mabuk saat berkendara, menggunakan HP, melawan arus, spesifikasi motor tidak sesuai standar, dan kecepatan yang melebihi batas. Sementara itu, dishub akan berfokus pada truk atau pikap

dengan muatan berlebihan. Akan ada dua sistem tilang yang diterapkan. Yaitu, elektronik via kamera ETLE di beberapa titik dan tilang manual saat petugas berpatroli. Nanti ada sekitar lima mobil dan puluhan motor yang digunakan dalam Operasi Zebra. Kesiapan dua mobil INCAR juga dicek walaupun belum digunakan dalam beberapa hari awal ini.

Kepala Urusan Administrasi dan Tata Usaha (Kaurmintu) Satlantas Polresta Sidoarjo Ipu Yanu Heri Prastyo mengatakan bahwa dalam Operasi Zebra Semeru tahun ini, tidak akan ada pos-pos razia tersendiri. "Tidak akan ada razia atau penindakan pelanggaran secara stasioner di Sidoarjo," ucap Yanu.

Petugas akan bertugas seperti biasa, tapi ada peningkatan dalam ketegasan penindakan. "Mungkin saat berpatroli atau berjaga, petugas bisa saja menindak kendaraan yang melanggar," ungkapnya. (eza/c7/any)

PASTIKAN AMAN: Wakapolresta Sidoarjo AKBP Deny Agung (kiri) bersama Kapolresta Kombespol Kusumo Wahyu Bintoro (kanan) mengecek kendaraan patroli yang akan digunakan dalam Operasi Zebra Semeru 2022.

Jawa Pos



Kapolresta Sidoarjo, Kombes Pol Kusumo Wahyu Bintoro SH Sik saat memimpin apel upacara Ops Zebra Semeru 2022

Kapolresta Pimpin Apel Gelar Pasukan Ops Zebra Semeru 2022

Sidoarjo, Pojok Kiri

Guna meningkatkan kedisiplinan masyarakat dalam tertib berlalu lintas, terutama menghadapi Natal 2022 dan Tahun Baru 2023, Polresta Sidoarjo melaksanakan Operasi Zebra Semeru 2022 terhitung mulai 3 Oktober sampai dengan 16 Oktober 2022.

Dimulainya Operasi Zebra Semeru 2022 di wilayah Kabupaten Sidoarjo, ditandai dengan apel gelar pasukan yang dipimpin Kapolresta Sidoarjo Kombes Pol. Kusumo Wahyu Bintoro, Senin (3/10/2022) pagi di Mapolresta Sidoarjo. Apel diikuti personel gabungan dari Polresta Sidoarjo, Polsek jajaran, TNI, Dishub dan Satpol PP.

Operasi Zebra Semeru 2022 bertujuan untuk mewujudkan keamanan, keselamatan, ketertiban, dan kelancaran lalu lintas (kamseltibcar lantas) bagi masyarakat, khususnya para pengguna jalan. Didukung dengan meningkatnya kedisiplinan dan kesadaran pengguna

jalan dalam berlalu lintas.

“Untuk itu kita tekankan upaya-upaya secara profesional serta edukasi humanis kepada masyarakat, dengan penegakan disiplin baik secara tilang elektronik maupun manual untuk mencegah terjadinya pelanggaran lalu lintas guna mengurangi faktor resiko kecelakaan lalu lintas,” jelas Kapolresta Sidoarjo Kombes Pol. Kusumo Wahyu Bintoro.

Ia menambahkan ada beberapa prioritas penindakan pelanggaran lalu lintas yang dilakukan masyarakat. Seperti larangan berboncengan lebih dari satu, pengendara di bawah umur, berkendara dalam pengaruh alkohol, berkendara menggunakan alat komunikasi, berkendara melawan arus, tidak menggunakan sabuk keselamatan bagi kendaraan roda empat maupun lebih, dan berkendara dengan memacu kecepatan melebihi batas maksimal. Katanya (Khol/FS)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

✓ LPBHNU Sidoarjo Inisiasi Bentuk Satgas PPKS

Sidoarjo-HARIAN BANGSA
Lembaga Penyuluhan dan Bantuan Hukum Nahdlatul Ulama (LPBHNU) Sidoarjo menggelar Pendidikan Khusus (Diksus) Paralegal Angkatan II, di Aula Kampus Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo (Unusida), Minggu (2/10).

Diksus ini untuk membekali anggota Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual (Satgas PPKS) yang diinisiasi oleh LPBHNU Sidoarjo. Hal ini guna mencegah agar kasus kekerasan seksual tidak meningkat.

Pembentukan Satgas PPKS ini juga seiring adanya Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2022 tentang Tindak Pidana Ke-

kerasan Seksual (TPKS), meski saat ini masih belum berlaku karena menunggu peraturan pemerintah (PP).

Ketua LPBHNU Sidoarjo Sudiro Husodo menjelaskan, Satgas PPKS ini telah resmi dikukuhkan oleh Ketua PCNU Sidoarjo KH Zainal Abidin, dalam rangkaian kegiatan Diksus Paralegal II.

Satgas PPKS diketuai oleh Faiz Abrori, yang juga wakil sekretaris LPBHNU Sidoarjo. Satgas beranggotakan 71 orang, terdiri dari delegasi banom dan lembaga di bawah PCNU Sidoarjo, perwakilan perguruan tinggi di Kota Delta, MWCNU se-Sidoarjo dan paralegal dari LPBHNU Sidoarjo. Satgas PPKS ini juga berjejara-



Ketua PCNU Sidoarjo KH Zainal Abidin melantik Satgas PPKS, Minggu (2/10).

ing dengan sejumlah elemen organisasi keagamaan lainnya.

"Meski bernama Satgas PPKS, juga bisa disebut Satgas Ramah Santri. Ini agar satgas tidak hanya menangani kasus kekerasan seksual saja, tapi berupaya mencegah kasus

pengeroyokan, bullying dan lain sebagainya di pondok pesantren," tandas Sudiro.

Ia menambahkan, selain bakal intens menggelar sosialisasi mengenai pencegahan kekerasan seksual. Bila terjadi sebuah peristiwa pidana, maka satgas juga bisa

memberikan perlindungan dan pendampingan kepada korban kekerasan seksual.

Ditegaskan Sudiro, pendampingan ini ada dua macam yakni medis-psikologis dan pendampingan hukum. Upaya ini karena ada norma baru dalam UU tersebut, yaitu seseorang bisa jadi tersangka dengan satu alat bukti saja.

Selain Diksus Paralegal II untuk anggota Satgas PPKS, LPBHNU Sidoarjo juga menggelar Sosialisasi Rancangan Undang-Undang (RUU) KUHP dan UU Nomor 12 Tahun 2022 tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual (TPKS). Materi ini disampaikan perwakilan dari Kantor Kemenkum HAM Jawa Timur. (sta/rd)

HARIAN
BANGSA

Koran-Majalah-Jatim



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Wakil PAN Usul Monumen Kemanusiaan

Sidoarjo, Memorandum

Tragedi kemanusiaan di Stadion Kanjuruhan, Malang, menjadi perhatian. Hilangnya ratusan nyawa, direspons cepat wakil rakyat asal Sidoarjo, H M Khulaim Junaidi SP MM.

Sekretaris Fraksi Partai Amanat Nasional (PAN) DPRD Jawa Timur itu, mengusulkan monumen untuk mengingatkan tragedi memilukan dunia sepak bola tanah air.

Tidak hanya sebagai pengingat, mantan Wakil Ketua DPRD Sidoarjo itu, berharap sebagai pelajaran bagi supporter dan pelaku pesepakbolaan tanah air.

"Karena itulah, monumen itu perlu didirikan di Stadion Kanjuruhan Malang," ujar mantan Ketua DPD PAN Kabupaten Sidoarjo ini, Senin (3/10).

Abah Khulaim—begitu sapaan akrab pengusaha sukses Sidoarjo ini, juga meminta agar secepatnya santunan baik dari propinsi, kabupaten dan pusat, termasuk dari

PSSI disampaikan kepada keluarga korban.

"Penanganan korban juga harus dimaksimalkan. Biaya perawatan korban di RS juga harus ditanggung pemerintah," pinta mantan Cawabup Sidoarjo yang tinggal di Sedati ini.

Satu lagi yang disorot Abah Khulaim, adalah kapasitas stadion dan tiket yang beredar. Hal ini harus diusut untuk mencari akar permasalahan. Termasuk jumlah personel pengamanan seimbang dengan penonton.

"Ini harus diusut dan jadi bahan evaluasi, sehingga ke depan tidak lagi terjadi tragedi seperti di Stadion Kanjuruhan Malang," tandas Abah Khulaim. (jok/mik)



H M Khulaim Junaidi SP MM

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

Jumlah Perempuan Minim, 11 Kecamatan Perpanjang Pendaftaran Panwascam

KOTA-Perpanjangan pendaftaran panitia pengawas kecamatan (panwascam) sudah dimulai sejak Minggu (2/10). Sebelumnya hanya Kecamatan Krembung yang diperpanjang. Namun, ternyata totalnya ada 11 kecamatan yang pendaftarannya diperpanjang hingga 11 Oktober mendatang.

Ketua Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Sidoarjo Haidar Munjid mengatakan, perpanjangan pendaftaran itu untuk kecamatan yang jumlah pendaftar perempuannya tidak memenuhi kuota. "Yakni 30 persen dari total pendaftar di kecamatan tersebut," katanya.

Haidar menjelaskan, setelah pihaknya berkoordinasi dengan provinsi, ternyata ada 11 kecamatan yang tidak memenuhi kuota perempuan 30 persen. Yakni Krembung, Porong, Jabon, Tanggulangin, Candi, Sidoarjo, Tulangan, Krian, Balongbendo, Taman, dan Waru.

Misalnya di Kecamatan Sidoarjo, tercatat ada 32 pendaftar. Sebanyak 24 di antaranya adalah laki-laki dan delapan sisanya perempuan. "Harusnya pendaftar perempuan minimal ada 10 orang," ujarnya.

Sayangnya, Haidar menyebut bahwa hingga Senin (3/10) siang, baru tercatat ada 1 orang yang mendaftar. Padahal



TAK DIMINATI: Salah satu pendaftar panwascam perempuan yang mendatangi kantor Bawaslu, Senin (3/10).

perpanjangan pendaftaran sudah dibuka selama dua hari. Untuk meningkatkan minat perempuan dalam menjadi panwascam, pihak-

nya sudah melakukan sejumlah sosialisasi. Seperti ke ibu-ibu PKK dan jamaah pengajian perempuan.

Haidar berharap hingga

akhir waktu pendaftaran nanti, kuota perempuan bisa terpenuhi. Sehingga tahapan seleksi panwascam selanjutnya bisa dilaksanakan. (mis/vga)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



KEBUT KERJA : Pekerja bangunan kebut pekerjaan pendamping jalan yang menghubungkan Dusun Awar-Awar Gunting dan Dusun Tambakrejo, Krembung. (gus)

Proyek Pendamping Jalan Dongkrak Ekonomi Warga Tambakrejo

Sidoarjo, Memo X

Pembangunan pendamping jalan yang menghubungkan Dusun Awar-Awar Gunting dan Dusun Tambakrejo, Desa Tambakrejo, Kecamatan Krembung terus dikerjakan. Hal itu dilakukan lantaran jalur tersebut, kerap dipergunakan aktifitas kendaraan roda empat maupun roda dua.

Wartono, warga setempat mengatakan, pengadaan pembangunan pendamping jalan itu sangat tepat dan prospek dimasa mendatang. Sebab di area itu banyak sekali lahan pertanian dan juga banyak kendaraan berlalu lalang untuk mengangkut sayur mayur. Terlebih warga Desa Tambakrejo dari tingkat Dusun, mayoritas sebagian berpenghasilan dari cocok tanam, ladang palawija dan tanaman tebu.

Kepala Desa Tambakrejo Sutrisno menjelaskan, pembangunan pendamping jalan itu dilakukan, selain memperlancar saluran air yang berada disisi barat. Sekaligus memperkuat akses jalan raya yang menghubungkan dua Dusun tersebut.

"Memang jalur itu adalah jalur ekonomi, dan langsung menuju ke lahan pertanian seperti tanaman tebu maupun tanam palawija," ucapnya, Senin (3/10/2022).

Lebih lanjut dikatakan Sutrisno, jika pada musim hujan pada tahun-tahun sebelumnya jalan itu mudah tergerus air serta mudah longsor. Runtuhan longsor itu menutupi saluran air. Dengan kondisi itu maka perlu dibangun pendamping jalan.

Diungkapkan Sutrisno, teknis pengerjaan melibatkan pekerja dari warga sendiri. Sedangkan ukuran jalan pendamping panjang 100 meter, dan kedalamannya 1,5 meter. " Alhamdulillah dengan waktu yang singkat, pendamping jalan selesai dikerjakan sebelum musim hujan tiba," pungkasnya. (gus/dar)

Redaktur: Suyono Warso | Layouter: Lepi



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

PERMUDAH AKSES PEMDES BAKALAN WRINGINPITU BANGUN TPT JALAN USAHA TANI

Sidoarjo, Pojok Kiri
Pemerintah Desa Bakalan Wringinpitu Kecamatan Balongbendo Kabupaten Sidoarjo, sedang melaksanakan pembangunan tembok penahan tanah TPT dengan panjang 74 meter tinggi 1,20 meter, berlokasi di dusun bakalan RT/09.RW/01, dikerjakan warga sekitar dan

Tim Pelaksana Kegiatan [TPK]Desa.

Nanang Hekso Sunaryo kepala Desa Bakalan Wringinpitu saat di konfirmasi Pojok Kiri senin, 3/10/2022 mengatakan, pembangunan TPT dilaksanakan dengan tujuan untuk memperkokoh akses

jalan usaha tani JUT agar supaya tidak ada penggerusan, jika dilewati kendaraan pengangkut hasil panen.

"Ini juga untuk pencapaian dan selaras dengan program pemerintah kabupaten Sidoarjo dengan 17 program Bupati Sidoarjo, Gus Muhdlor. Oleh karena itu Pemerintah Desa memanfaatkan dana desa sebesar 20 persen untuk bidang ketahanan pangan tahun 2022 salah satu pembangunan tembok penahan tanah TPT ucap,"Nanang.

Membangun dan memperbaiki desa menjadi motivasi tersendiri bagi pemdes. Pembangunan fisik yang ada

di desa telah dimusyawarahkan dan disepakati bersama antara Pemerintahan Desa, TPK, BPD, LPMD, RT, RW, dan tokoh masyarakat yang sudah dituangkan dalam APBDes terlaksana sesuai jadwal. pembangunan TPT jalan usaha tani menghabiskan anggaran Rp.23 juta dari dana desa. Pekerjaan TPT kami libatkan warga desa Bakalan Wringinpitu sebanyak 4 orang dengan sistem swakelola. TPT ini salah satu menunjang program ketahanan pangan yang diperuntukkan untuk petani, terang Nanang.

Untuk ketahanan pangan 20 persen kita bantu kelompok tani dengan mempermudah



Proyek TPT dusun Kebakalan RT 9, RW 1

aktivitas petani dalam mengangkut hasil panen. TPT rampung akan di lanjutkan dengan pengurukan agar, kendaraan roda empat bisa masuk ke area pesawahan kata Nanang.

Kami juga akan mensup-

port kelompok tani dalam pengendalian hama, memudahkan anggaran 20 persen bisa mencakup kebutuhan petani agar hasil panen maksimal seperti diharapkan petani pungkasnya. (Lie/Khol)

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

✓ **Pertahankan Motif Bayeman dan Sunduk Kentang**

Pemkab Sidoarjo berupaya untuk melestarikan batik asli Kota Delta. Ada dua lokasi yang dipilih menjadi sentra batik. Yakni di Jetis dan Tulangan.

ANNISA FIRDAUSI, Wartawan Radar Sidoarjo

DI TENGAH serbuan batik printing, batik tradisional atau batik tulis masih banyak diminati. Keunikannya dan motif yang tidak pasaran membuat kain tradisional tersebut diburu oleh sejumlah orang.

Selain Batik Jetis, di Sidoarjo juga ada Batik Kenongo di Tulangan yang menjadi primadona.

Hingga saat ini masih ada perajin yang memproduksi kain batik secara manual.

Batik Kenongo Tulangan mampu eksis hingga generasi ketiga. Hal itu karena perajin mempertahankan motif bayeman dan sunduk kentang yang menjadi ciri khasnya.

Penerus generasi ketiga

● Ke Halaman 10



LESTARIKAN BUDAYA: Perajin batik di Kecamatan Tulangan sedang mencanting.



Pertahankan Motif Bayeman...

batik tulis Sari Kenongo Lintang Septianti Hartono mengatakan, tantangan terberat bagi pengusaha batik Kenongo saat ini bukan pada kualitas batiknya. Namun bagaimana caranya agar batik Kenongo tetap ada dan menjadi ciri khas Kabupaten Sidoarjo.

Namun dia menyayangkan minimnya generasi muda yang menjadi perajin.

"Jika tidak ada generasi muda yang ikut membatik, kami khawatir batik ini tidak ada yang melestarikan," katanya.

Lintang pun berupaya melestarikan budaya membatik dengan membuka pintu lebar bagi sekolah-sekolah kejuruan untuk menitipkan siswa-siswinya magang di tempatnya. Minimal enam bulan untuk membuat batik tulis hingga manajemen penjualannya.

"Kami juga mengikuti workshop hingga pameran batik baik dari kabupaten hingga provinsi," imbuhnya.

Dia berharap, generasi muda tertarik untuk membatik secara tradisional. Sebab selain untuk mempertahankan ciri khas Sidoarjo, juga untuk melestarikan budaya. (*/vga)

Gelar Uji Coba ANBK Tingkat SD

SIDOARJO - Siswa kelas V SD di Sidoarjo kemarin (3/10) mengikuti simulasi menjelang asesmen nasional berbasis komputer (ANBK) yang dimulai pada 24 Oktober mendatang. Simulasi dilakukan sejak kemarin hingga 6 Oktober. Kemarin siswa mengikuti simulasi terkait dengan literasi dan survei karakter. Hari ini (4/10) berlangsung simulasi dengan soal numerasi dan survei lingkungan belajar.

Kabid Mutu Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud) Sidoarjo Netti Lastiningsih menyampaikan, seluruh simulasi dilakukan layaknya pelaksanaan ANBK. "Semuanya sudah berbasis komputer. Seluruh SD mengikuti," katanya. Namun, hanya siswa kelas V. Di setiap sekolah, jumlah peserta simulasi dibatasi 30 siswa ditambah 5 siswa cadangan.

Netti menyatakan, ANBK merupakan program nasional dari

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek). Hasil ANBK nanti digunakan untuk mengukur mutu pendidikan. Artinya, apapun hasilnya tidak memengaruhi rapor maupun nilai ujian siswa yang mengikuti ANBK. "Hasil ANBK akan menjadi rapor pendidikan untuk menyusun perencanaan strategis," jelas mantan kepala SMPN 2 Wonoayu tersebut.

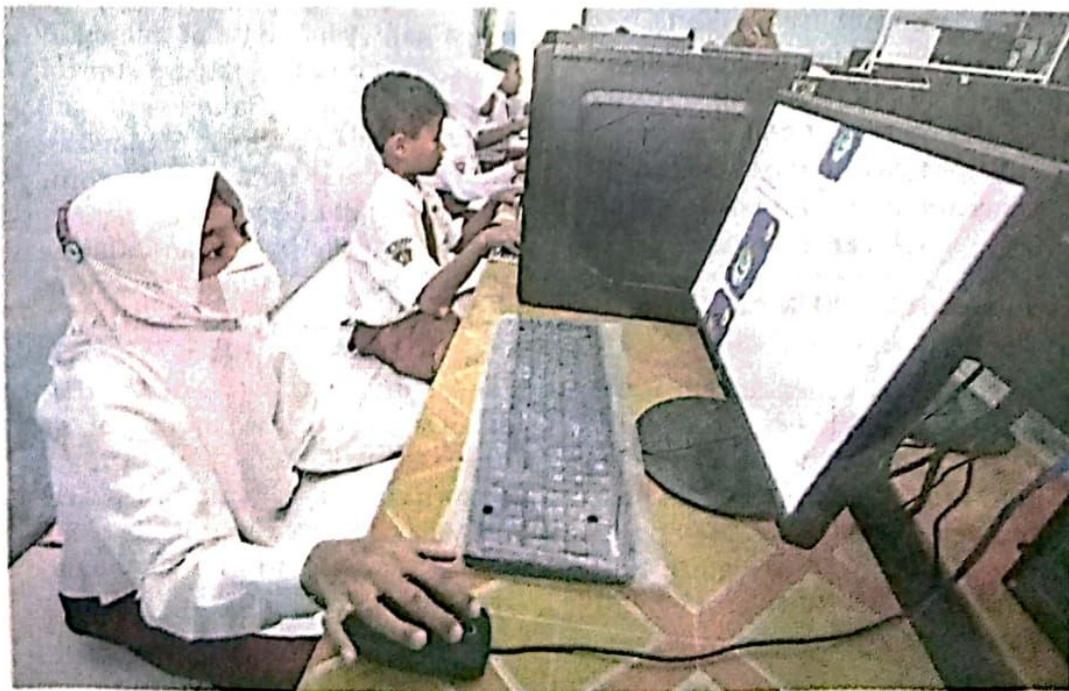
Karena itu, yang diukur bukan mata pelajaran. Melainkan literasi membaca dan numerasi, sikap, nilai, keyakinan yang menjadi karakter siswa, serta lingkungan belajar seperti kualitas berbagai proses belajar-mengajar. Hasil survei tersebut nanti menjadi dasar kebijakan apa saja yang perlu dievaluasi.

Rencananya, ANBK diselenggarakan pada 24-27 Oktober dan 29-30 Oktober untuk gelombang

I dan II serta 31 Oktober-3 November untuk gelombang III dan IV.

Sementara itu, simulasi kemarin berjalan lancar. Tidak seluruh proses simulasi dilakukan secara daring. Ada yang daring atau langsung tersambung ke server Kemendikbudristek dan ada pula yang semidaring. Semidaring berarti siswa tetap mengerjakan soal di komputer secara *offline*. Saat siswa sudah selesai mengerjakan soal, barulah jawaban di-*upload* ke server pusat milik Kemendikbudristek.

Sunardi, salah seorang guru pendamping simulasi dari SDN Karangbong, Gedangan, menuturkan bahwa simulasi berlangsung lancar. Tidak ada keterlambatan. Sesi pertama diadakan sejak pukul 07.30 sampai pukul 09.30 dan sesi kedua sejak pukul 10.00 sampai pukul 12.00. "Di tiap sesi, ada 15 anak yang ikut simulasi. Alhamdulillah lancar," katanya. (uzi/c14/any)



DIMAS MAULANA/JAWA POS

PERSIAPAN:
Sejumlah siswa mengerjakan soal saat mengikuti simulasi asesmen nasional berbasis komputer (ANBK) di SDN Karangbong, Gedangan, kemarin.

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

sinarpos.co.id

Gus Muhdlor Minta Satu Data Dapat Diwujudkan di Sidoarjo

Admin

4-5 minutes



Sidoarjo, Sinar Pos-Validasi data program perlindungan sosial dan pemberdayaan masyarakat masih terus dilakukan pemerintah. Data yang valid membuat program yang dilakukan tepat sasaran. Namun saat ini menurut Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor S.IP, data yang ada masih rancuh. Tidak hanya di Kabupaten Sidoarjo, namun juga terjadi hampir di seluruh Indonesia.

Saat membuka pelatihan petugas pendataan awal Registrasi Sosial Ekonomi (Regsosek) 2022 di Hotel Aston Sidoarjo, Senin, (3/9) pagi tadi, bupati Sidoarjo yang akrab dipanggil Gus Muhdlor berharap kerancuan data di Sidoarjo dapat diperbaiki. Ia ingat Perpres 39 tahun 2019 tentang satu data di Indonesia. Perpres tersebut diharapkan dapat diwujudkan Kabupaten Sidoarjo. Menurutny data merupakan suatu peta. Pembangunan akan berjalan baik bila dimulai dari data yang valid.

"Cara terbaik untuk sampai pada tujuan, yang pertama peta nya harus jelas, ini tikungannya sebelah mana, tanjakannya sebelah mana, turunannya sebelah mana dan belok kanan kirinya sebelah mana, itu butuh peta. Peta itu ya data,"ucapny.

Lebih lanjut Gus Muhdlor mengatakan bahwa hampir masing-masing lembaga kementerian memiliki data perlindungan sosial. Namun datanya berbeda-beda. Fenomena itu terjadi sampai saat ini. Padahal data yang valid menjadi acuan dalam mengeksekusi suatu program. Untuk itu ia meminta petugas pendataan awal Regsosek dapat memastikan keakuratan data yang diperoleh nantinya.

"Data ini penting sebagai acuan setiap program pemerintah, apapun levelnya, kita pastikan kegiatan ini berjalan dengan baik sehingga data yang kita peroleh nantinya dapat dipertanggung jawabkan,"sampainya.

Gus Muhdlor yakin pendataan awal Regsosek melalui metode sensus akan efektif mewujudkan data yang valid. Pasalnya petugas akan melihat langsung kondisi masyarakat yang nantinya berhak menerima program perlindungan sosial. Ia juga meminta pendataan dapat dilakukan dengan santun. Dilakukan dengan humanis, tidak menakut-nakuti.

"Komunikasi yang baik, cara-cara yang arif dan sopan ini penting, tidak boleh ada kata mentang-mentang, tidak boleh ada kata ini tugas,"sampainya.

Kepala BPS Kabupaten Sidoarjo Ir. Indriya Purwaningsih M.T mengatakan kegiatan pendataan awal Regsosek merupakan amanat Inpres nomer 4 tahun 2022. Isi Inpres tersebut salah satunya menyebutkan bahwa tahun 2024 nanti diharapkan kemiskinan ekstrem di tanah air nol. Selain itu pendataan awal Regsosek mengacu pada amanat Presiden RI Joko Widodo pada sidang paripurna tanggal 16 Agustus 2022 kemarin. Presiden Jokowi mengamatkan agar segera melakukan Regsosek tahun ini untuk mewujudkan satu data program perlindungan sosial dan pemberdayaan masyarakat.

"Untuk itu kami, BPS utamanya BPS Kabupaten Sidoarjo harus menyelenggarakan kegiatan pendataan awal Regsosek ini,"ucapny.

Indriya Purwaningsih mengatakan terdapat 3.379 orang petugas pendataan awal Regsosek. Nantinya mereka akan terjun langsung ke masyarakat. Namun sebelumnya mereka dilatih. Seperti yang saat ini dilakukannya. Indriya mengatakan pelatihan petugas pendataan awal dilakukan dalam 4 gelombang. Tempatnya di 7 hotel yang tersebar di Kabupaten Sidoarjo. Pelatihan dilakukan selama dua hari.

"Kegiatan ini diharapkan bisa menciptakan satu data yang terintegrasi dengan data-data perlindungan sosial yang nantinya bisa dimanfaatkan oleh beberapa kementerian dan lembaga,"sampainya.

Masih dikatakan Indriya, bahwa Regsosek menjadi pondasi awal dalam sebuah pembangunan. Dengan data yang valid, pembangunan yang dilakukan akan sesuai dengan yang diharapkan. Senada dengan bupati Sidoarjo, diutarakannya bahwa masih banyak data perlindungan sosial yang tersebar diberbagai lembaga. Hal seperti itu membuat data ganda atau duplikasi. Oleh karenanya kegiatan Reksossek penting dilakukan untuk mencegah duplikasi data. Pasalnya duplikasi data dapat membuat kerugian negara.

"Dengan Regsosek ini salah satunya untuk menghindari duplikasi data,"ucapny. (Awi)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

×

Aa

♥

metroliputan7.com

Kapolresta Sidoarjo Pimpin Apel Gelar Pasukan Ops Zebra Semeru 2022 - METRO LIPUTAN 7

admin

2 minutes



Sidoarjo — Metroliputan7.com.- Guna meningkatkan kedisiplinan masyarakat dalam tertib berlalu lintas, terutama menghadapi Natal 2022 dan Tahun Baru 2023, Polresta Sidoarjo melaksanakan Operasi Zebra Semeru 2022 terhitung mulai 3 Oktober sampai dengan 16 Oktober 2022.

Dimulainya Operasi Zebra Semeru 2022 di wilayah Kabupaten Sidoarjo, ditandai dengan apel gelar pasukan yang dipimpin Kapolresta Sidoarjo Kombes Pol. Kusumo Wahyu Bintoro, Senin (3/10/2022) pagi di Mapolresta Sidoarjo. Apel diikuti personel gabungan dari Polresta Sidoarjo, Polsek jajaran, TNI, Dishub dan Satpol PP.

Operasi Zebra Semeru 2022 bertujuan untuk mewujudkan keamanan, keselamatan, ketertiban, dan kelancaran lalu lintas (kamseltibcar lantas) bagi masyarakat, khususnya para pengguna jalan. Didukung dengan meningkatnya kedisiplinan dan kesadaran pengguna jalan dalam berlalu lintas.

“Untuk itu kita tekankan upaya-upaya secara profesional serta edukasi humanis kepada masyarakat, dengan penegakan disiplin baik secara tilang elektronik maupun manual untuk mencegah terjadinya pelanggaran lalu lintas guna mengurangi faktor resiko kecelakaan lalu lintas,” jelas Kapolresta Sidoarjo Kombes Pol. Kusumo Wahyu Bintoro.

Ia menambahkan ada beberapa prioritas penindakan pelanggaran lalu lintas yang dilakukan masyarakat. Seperti larangan berboncengan lebih dari satu, pengendara di bawah umur, berkendara dalam pengaruh alkohol, berkendara menggunakan alat komunikasi, berkendara melawan arus, tidak menggunakan sabuk keselamatan bagi kendaraan roda empat maupun lebih, dan berkendara dengan memacu kecepatan melebihi batas maksimal.

Post Views: 82



×

Aa

📌

kharismanews.id

Pengobatan Gratis Polresta Sidoarjo dan Bansos di Kawasan Padat Penduduk

Media online Kharismanews.id

2 minutes



Sidoarjo, Kharismanews.id – Polresta Sidoarjo menggelar pengobatan gratis dan pembagian bantuan sosial paket sembako di perkampungan padat penduduk sekitar Terminal Bungurasih, Waru, Sidoarjo, Sabtu (1/10/2022).

Sasaran dari kegiatan sosial yang dihadiri Kapolresta Sidoarjo Komisaris Besar Polisi Kusumo Wahyu Bintoro dan pejabat utama, adalah masyarakat kurang mampu dan wilayahnya jauh dari puskesmas maupun terbatas untuk cek kesehatan.

“Pengobatan gratis dan pembagian paket sembako ini sebagai wujud kepedulian Polri pada masyarakat, seperti di wilayah perkampungan yang terkendala pemeriksaan kesehatan dan terdampak kenaikan harga BBM,” ujar Kapolresta Sidoarjo Kombes Pol. Kusumo Wahyu Bintoro.

Melalui layanan sosial pengobatan gratis dari Polresta Sidoarjo bagi warga kurang mampu, juga terkait beberapa hari ini cuaca tak menentu. Sehingga kesehatan masyarakat harus terkontrol. Karenanya tim medis Polresta Sidoarjo mendatangi perkampungan padat penduduk di sebuah perkampungan Waru, Sidoarjo.

Dalam kesempatan ini, pihak Polresta Sidoarjo juga membagikan bantuan sosial paket sembako kepada warga kurang mampu, pengemudi ojek online, sopir angkutan umum, tukang becak, pedagang dan lainnya.

(sund)